

PERANCANGAN *CO-WORKING SPACE* DI YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN *ARSITEKTUR KONTEKSTUAL*

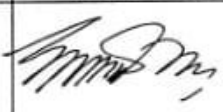

Rahmat Raihhan Firdaus^[1] Murwantoro Panghargiyo^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]rahmatraihhan01@gmail.com, ^[2]murwantoro.panghargiyo@staff.uty.ac.id

ABSTRAK

Yogyakarta dikenal sebagai kota pelajar yang terus berkembang seiring dengan zaman. Paradigma pembelajaran baru dengan konsep fast moving mendorong para mahasiswa dan pekerja untuk dapat belajar dan bekerja di mana saja dengan bantuan perangkat seperti laptop maupun gadget, kondisi ini menjadikan co-working space menjadi kebutuhan penting bagi masyarakat Yogyakarta. Perancangan co-working space dilakukan dengan pendekatan Arsitektur Kontekstual melalui beberapa tahap, yaitu pengumpulan data dari survei tempat bekerja, studi preseden, dan analisis lokasi. Observasi dan analisis mendalam terhadap lokasi dilakukan untuk mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada, sehingga menghasilkan rancangan co-working space yang sesuai dengan prinsip Arsitektur Kontekstual. Konsep Arsitektur Kontekstual dalam perancangan ini bertujuan menciptakan harmoni antara bangunan dengan lingkungan sekitarnya, melalui keselarasan, keseimbangan, dan kesatuan antarbangunan. Selain sebagai wadah bagi para pekerja, co-working space ini juga dirancang untuk mendukung pelaku usaha, seperti pekerja lepas (freelancer), karyawan, pelaku UKM, mahasiswa, dan komunitas, dalam mengembangkan aktivitas dan usahanya.

Kata kunci: *Co-Working Space*, Yogyakarta, *Arsitektur Kontekstual*

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ir. Endang Setyawati, MT	Ketua Program Studi Arsitektur		25/11/24
Murwantoro Panghargiyo, S.T.,M.T	Dosen Pembimbing		25-11-24

DESIGNING A *Co-Working Space* IN YOGYAKARTA USING THE *Contextual Architectural Approach*

Rahmat Raihhan Firdaus^[1], Murwantoro Panghargiyo^[2]

^{[1],[2]} Study Program of Architecture, Faculty of Science and Technology – Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mails: ^[1]rahmatraihhan01@gmail.com, ^[2]murwantoro.panghargiyo@staff.uty.ac.id

ABSTRACT

Yogyakarta is known as a city of students that continues to grow with the times. The new learning paradigm with the concept of fast moving encourages students and workers to be able to learn and work anywhere with their gadgets such as laptops and others. This condition makes *Co-Working Space* an important need for them, especially the people of Yogyakarta. The design of this *Co-Working Space* uses a *Contextual Architectural* approach through several stages, namely data collection from workplace surveys, precedent studies, and location analysis. In-depth observation and analysis of the location were conducted to identify existing problems and potentials, resulting in the design of a *Co-Working Space* that follows the principles of *Contextual Architecture*. The concept of *Contextual Architecture* in this design aims to create harmony between the building and the surrounding environment through harmony, balance, and unity between buildings. In addition to being a place for workers, this *Co-Working Space* is also designed to support businesspeople, such as freelancers, employees, SMEs, students, and communities, in developing their activities and businesses.

Keywords: *Co-Working Space*, Yogyakarta, *Contextual Architecture*

Daftar Pustaka

- Bella Sevieka Putri. (2019). Perancangan Co-Working Space Di Jakarta Selatan Co Working Space (n.d.). Retrieved Februari 20, 2018, from: <http://whatiscoworking.com/>
- Kartika Imantari. (2019). Perancangan Interior Coworking Space Dengan GayaPop Art Di Semarang
- Katalisnet, R. (2021, June 5). *Pengertian Content Creator dan Jenis-Jenisnya*. Wwww.Katalisnet.Com.
- Kota Yogyakarta, S. D. (2021). Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Yogyakarta Tahun 2021 – 2041 (Patent No. 4). Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta.
- Kwiatkowski A. &Buczynski B., Coworking: Building Community as a Space Catalyst, Cohere Coworking, Colorado, 201
- Lovita, I. (2015). Penataan Kembali Kompleks Museum Radya Pustaka Dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual. Arsitektura.
- Lyndon E. Garret, Gretchen M. Spreitzer, Peter A. Bacevice. (2017). Co-Constructing a Sense of Community at Work. The Emergence of Community in Coworking Spaces
- Marcelo F. Castilho and Carlos O. Quandt. (2017). Convenience Sharing or Community Building. Collaborative Capability in Co-Working Spaces, Vol 7, issue 12
- Ojok, M. O. (2018). Investigating the influence of rental prices and location of retail real estate on the increasing vacancy rates in Kampala. A case study of Kisenyi 1 and the Central Business District Makerere University].
- Putri Vana, N. (2020). Medan Creative Space dengan Penerapan Arsitektur Kontemporer.
- Schuerman, M. (2014). Coworking Space: A Potent Business Model For Plug ‘N Play And Indie Workers.
- Tiasmara Pratama, P. (2017). *Coworking Space di Kabupaten Badung*.
- Wismadi, A. (2019). Perancangan Apartement Mahasiswa dengan Fungsi Co- working space di Daerah.